

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan tentang kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran yang fokus masalahnya pada metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.² Kegiatan didalamnya yaitu mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Hal itu bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah agar peneliti dapat menyelidiki objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendeskripsikan suatu keterangan dari

¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), hal. 60

² Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.310

seseorang baik melalui wawancara atau dengan mengamati sesuatu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah fakta-fakta tersebut dikumpulkan secara lengkap selanjutnya adalah ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengetahui “Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan Metode Pembelajaran di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.”

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Oleh karena itu peneliti sangat mutlak untuk hadir terjun langsung ke lapangan. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai *key instrument*.³ Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

pengamat partisipan atau pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.⁴

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan tanggal 12 Februari 2018.

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁵

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁶

Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.167

⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 102

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal 53

dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.⁷

Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Kedungwaru yang lokasinya berada di desa Bangoan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 3 Kedungwaru yaitu:

1. SMP Negeri 3 Kedungwaru merupakan sekolah yang mempunyai banyak prestasi.
2. Guru-gurunya berkompeten dibidangnya.
3. SMP Negeri 3 Kedungwaru merupakan sekolah yang memiliki standar dan kualitas bermutu.
4. Dari letak geografisnya, SMP Negeri 3 Kedungwaru sangat mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), hal.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggung jawabkan).

Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari . Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

Menurut Arikunto, “Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sebagai sumber primer”.⁸Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung dari lapangan. Dan yang menjadi narasumber dalam hal ini yaitu:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

- a) Guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Kedungwaru
- b) Siswa SMP Negeri 3 Kedungwaru

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian kualitatif, sumber data sekunder meliputi tiga unsur, yaitu :

- a) People (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber.
- b) Place (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelegkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- c) Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.

Jadi pada penelitian ini Sumber data sekundernya sebagai berikut:

1. Aktifitas, peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran

2. Tempat, dimana peneliti melakukan penelitian
3. Dokumentasi atau arsip, berupa catatan tulisan, rekaman, dan gambar yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, secara pencatatan, dan secara sistematis.¹⁰ Dengan metode observasi akan diperoleh data akurat tentang kreativitas guru PAI dalam implementasi metode pembelajaran yang menyangkut metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi, dengan mengamati kondisi fisik dan non fisik yang berupa gedung, sarana dan prasarana penunjang pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

b. Metode wawancara (interview)

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2012), hal 224

¹⁰ *Ibid.*, hal. 85

topik tertentu.¹¹ Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran di SMP Negeri 3 Kedungwaru. Adapun yang diwawancarai adalah guru PAI dan siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

c. Metode dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan, digunakan metode dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan visi dan misi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kreativitas.

F. Analisa Data

Data diperoleh dari beberapa metode penelitian kemudian dilakukan tahapan menyeleksi dan penyusunan data. Agar data tersebut memiliki makna, kemudian diolah dan dianalisis agar dapat menemukan hal yang penting dan apa yang bisa dipelajari. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Untuk menganalisis data deskriptif kualitatif dalam penelitian ini

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 317

¹² L.J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 135

menggunakan pendekatan induktif, yaitu pembahasan yang diawali dari suatu peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini meliputi pengamatan tentang fenomena-fenomena yang tampak dalam kegiatan pembelajaran PAI, tingkah laku siswa saat belajar, tingkah laku guru saat mengajar, serta kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan teori Miles & Huberman:¹³

1. Reduksi data

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya .

2. Paparan data (*data display*)

Pemaparan data merupakan sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan yang baru.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2013), hal. 210 - 211

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, criteria dan paradigmanya sendiri. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam data kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi. Ada 3 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

1) Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹⁴ Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.329

mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

Jadi pelaksanaannya di SMPN 3 Kedungwaru ini nanti peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

3) Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶ Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

¹⁵*Ibid*, hal. 330

¹⁶*Ibid*. hal 332

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.¹⁷

a. Tahap Pra Lapangan

1. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMP Negeri 3 Kedungwaru merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
2. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
3. Melakukan perjajakan lapangan, dalam rangkah penyesuaian dengan SMP Negeri 3 Kedungwaru selaku obyek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan.

1. Mengadakan observasi langsung ke SMP Negeri 3 Kedungwaru dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
2. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru PAI SMP Negeri 3 Kedungwaru yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.169

c. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.